



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

## Kejari Tunggu Hasil Audit

**SELUMA** - Perkara dugaan korupsi Anggaran Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) Cawang Kecamatan Lubuk Sandi tahun 2020 masih menunggu hasil audit dugaan kerugian Negara dari Inspektorat.

"Untuk perkara Desa Cawang saat ini kami tim penyidik, sudah memintakan audit perhitungan kerugian Negara (PKN) ke Inspektorat. Sampai saat ini, kami juga masih menunggu hasilnya dari Inspektorat," kata Kajari Seluma, Wuriadhi Paramita, SH MH melalui Kasi Pidsus, Ahmadi, SH.

Ia mengatakan, permohonan audit PKN yang dilakukan oleh pihak Kejaksaan ke pihak Inspektorat telah dilakukan sejak tanggal 8 Juni 2021 yang lalu. Sejak tanggal permohonan tersebut, sampai saat ini pihak penyidik Kejaksaan Negeri Seluma belum menerima hasil audit PKN yang dilakukan oleh pihak Inspektorat Kabupaten Seluma.

"Kami mengharapkan kepada Inspektorat dapat mengeluarkan hasil PKN tersebut. Sehingga kami bisa menentukan sikap selanjutnya," ujarnya.

Ditambahkannya, dengan belum keluarnya audit PKN, dalam waktu dekat ini, pihak Kejaksaan Negeri Seluma merencanakan kembali akan melayangkan surat ke Inspektorat. Yakni surat untuk menanyakan perkembangan sampai dimana hasil audit PKN yang dilakukan oleh Inspektorat.

"Terakhir ini nanti kami akan mintakan perkembangannya ke Inspektorat. Sudah sampai kemana, untuk menentukan sikap kami selanjutnya," pungkasnya.

Untuk diketahui, dalam laporan BPD bulan Maret lalu, program ADD dan DD diduga pada beberapa pekerjaan yang tak dilaksanakan atau fiktif. Seperti pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan MCK dan pelapis tebing dengan menggunakan anggaran sekitar Rp 258 juta. Anggaran tersebut diketahui telah dicairkan dan telah dilaporkan ke kabupaten. Namun dalam pelaksanaannya diduga tidak terealisasi. Hal tersebut terungkap bermula pada saat anggota BPD mempertanyakan terkait anggaran dana BLU yang bersumber dari DD. Namun pada saat diminta kejelasan, kepala desa berkilah bahwa anggaran sudah tidak tersedia. (juu)